

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN ORANG TUA ANAK USIA
TODDLER MENGENAI KEJANG DEMAM
DI BANGSAL ANGGREK RSUD
PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL**

Rizki Khoiriyani¹, Ni Ketut Mendri², Retno Sumiyarrini³

INTISARI

Latar Belakang: Kejang demam pada dasarnya merupakan penyakit yang tidak berbahaya dan tidak berdampak pada sistem neurologi. Namun, kejang demam ini merupakan pengalaman yang menakutkan dan menimbulkan kecemasan pada orang tua. Mereka mengira anaknya akan meninggal jika anaknya mengalami kejang. Hal tersebut terjadi karena adanya persepsi orang tua yang salah tentang kejang demam. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan tentang kejang demam ini harus diberikan.

Tujuan: diketahuinya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan orang tua anak usia *toddler* mengenai kejang demam di Bangsal Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode: penelitian menggunakan jenis *pre eksperimental design* dalam kategori *pretest posttest design*. Populasi berjumlah 128 orang tua anak usia *toddler* yang mengalami kejang demam di Bangsal Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 40 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan Uji *Wilcoxon Sign Rank Test*.

Hasil: pengetahuan orang tua anak usia *toddler* mengenai kejang demam sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar dalam kategori kurang (60%) dan paling sedikit dalam kategori baik (2,5%). Sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar dalam kategori baik (55%) dan paling sedikit dalam kategori kurang (2,5%). Hasil perhitungan statistik menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan ada pengaruh yang bermakna pengetahuan orang tua anak usia *toddler* mengenai kejang demam sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Kesimpulan: Ada pengaruh pendidikan kesehatan mengenai kejang demam terhadap pengetahuan orang tua anak usia *toddler* di bangsal Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, pengetahuan, kejang demam

¹ Mahasiswa Stikes Jendral Achmad Yani, Yogyakarta

² Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³ Dosen Stikes Jendral Achmad Yani, Yogyakarta

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON FEBRILE SEIZURES TO KNOWLEDGE OF PARENTS OF TODDLERS AT ANGGREK WARD OF PANEMBAHAN SENOPATI HOSPITAL BANTUL

Rizki Khoiriyani¹, Ni Ketut Mendri², Retno Sumiyarrini³

ABSTRACT

Background: Febrile seizure is basically a non serious condition that does not affect neurologic system. But it is a scary experience that brings anxiety to parents. They think their children will die when they get seizure. This happens because parents have wrong perception on seizure. Therefore, it is necessary to give health education on febrile seizure to parents.

Objective: To identify effect of health education to knowledge of parents of toddlers on febrile seizure at Anggrek Ward of Panembahan Senopati Hospital Bantul.

Method: The study was a pre experiment that used pretest posttest design. Population consisted of 128 parents of toddlers undergoing febrile seizures at Anggrek Ward of Panembahan Senopati Hospital Bantul. There were 40 respondents purposively selected. Research instrument used questionnaire. Data analysis used *Wilcoxon Sign Rank Test*.

Result: Knowledge of parents of toddlers on febrile seizures before intervention in health education was mostly inadequate (60%) and very few was good (2.5%). After intervention in health education mostly had good knowledge (55%) and very few had inadequate (2.5%). The result of statistical test using *Wilcoxon Signed Rank Test* showed there was significant difference in knowledge of parents of toddlers on febrile seizures before and after health education.

Conclusion: There was effect of health education on febrile seizures to knowledge of parents of toddlers at Anggrek Ward of Panembahan Senopati Hospital Bantul.

Keywords: health education, knowledge, febrile seizures, toddlers

¹ Undergraduate Student of Stikes Jendral Achmad Yani, Yogyakarta

² Health Polytechnic Yogyakarta

³ Stikes Jendral Achmad Yani, Yogyakarta